





### Statistik Pengeluaran Rumah Tangga Kabupaten Lombok Barat 2018

Berdasarkan	Hasil	Susenas	Maret	2018
-------------	-------	---------	-------	------

Nomor Publikasi	: 52010.1803
Katalog BPS	: 3201026.5201
Ukuran Buku	: 21 cm x 29,7 cm
Jumlah Halaman	: xii + 46 Halaman

Naskah:

Seksi Statistik Sosial BPS Kabupaten Lombok Barat

Gambar Kulit:

Seksi Statistik Sosial BPS Kabupaten Lombok Barat

Diterbitkan Oleh:

**BPS Kabupaten Lombok Barat** 

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat

## Statistik Pengeluaran Rumah Tangga Kabupaten Lombok Barat 2018

#### **Tim Penyusun**

Pengarah : Drs. Anas, M.Si.

**Koordinator Teknis**: Dian Nahryah, S.ST.

Naskah : Addin Khairun Dwin, S.ST.

Pengolah Data : BPS Kab Lombok Barat

Gambar Kulit : Addin Khairun Dwin, S.ST.

Penyunting : Dian Nahryah, S.ST.

#### **KATA PENGANTAR**

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) merupakan salah satu survei yang diselenggarakan oleh BPS, untuk mengumpulkan data mengenai berbagai aspek sosial ekonomi dan pemenuhan kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan dan pekerjaan. Data tersebut dapat memberikan gambaran proses dan capaian hasil program pembangunan, serta untuk mengetahui seberapa jauh program pembangunan yang diimplementasikan tersebut telah dinikmati oleh berbagai lapisan masyarakat.

Pengumpulan data sosial-ekonomi penduduk tersebut dilakukan melalui pendekatan rumah tangga. Mulai tahun 2016, pengumpulan data Susenas dilaksanakan dalam dua periode yaitu pada bulan Maret dan September. Data yang dipublikasikan dalam buku ini merupakan hasil Susenas yang dilaksanakan pada bulan Maret 2018.

Buku ini diharapkan dapat memperkecil kesenjangan antara ketersediaan dan kebutuhan data, khususnya data kesejahteraan rakyat. Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam mewujudkan publikasi ini, baik langsung maupun tidak langsung, diucapkan terima kasih.

Gerung, Mei 2019 Kepala BPS Kabupaten Lombok Barat

Anas

https://ornbokbaratkab.bps.go.id

#### RINGKASAN / SUMMARY

Publikasi Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk Kabupaten Lombok Barat hasil Susenas Maret 2018 memberikan gambaran mengenai pola pengeluaran dan konsumsi penduduk Lombok Barat. Selain itu, publikasi ini dapat pula menggambarkan tingkat kecukupan gizi penduduk yang digambarkan dalam kecukupan kalori dan protein.

Hasil Susenas Maret 2018 menunjukkan bahwa:

- Secara Umum, rata-rata konsumsi kalori dan Protein penduduk Kabupaten Lombok Barat sudah berada di atas standar kecukupan yaitu sebesar 2.373,74 kkal dan 70,15 gram. Rata-rata konsumsi kalori dan protein penduduk Perkotaan lebih tinggi dibandingkan penduduk Perdesaan.
- Berdasarkan daerah tempat tinggal, terlihat bahwa sebagian besar persentase pengeluaran di perdesaan adalah untuk makanan sedangkan di perkotaan adalah untuk non makanan.

https://ornbokbaratkab.bps.go.id

# Daftar Isi

	Halaman
Kata Pengantar	v
Ringkasan	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	х
Daftar Gambar	хi
I Pendahuluan	3
1.1 Umum	3
1.2 Metode Survei	4
1.3 Konsep dan Definisi	6
II Penjelasan Teknis	9
2.1 Konversi Zat Gizi	9
2.2 Zat Gizi Kalori dan Protein	9
III Konsumsi Kalori dan Protein Penduduk Lombok Barat	11
3.1 Standar Kecukupan Konsumsi Kalori dan Protein	11
3.2 Konsumsi Kalori dan Protein pada Tingkat Kabupaten/Kota	11
IV Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Lombok Barat	15
4.1 Pola Pengeluaran	15
4.2 Pola Konsumsi Makanan	16
Lampiran A: Tabel-Tabel	19
Lampiran B: Tabel-Tabel	35

# **Daftar Tabel**

		Ha	laman
Гabel	3.1	Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita per Hari, Maret 2016	11
Гabel	3.2	Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita Per Hari menurut Kelompok Makanan, 2017	13
Гabel	3.3	Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita Per Hari Beberapa Jenis Makanan, 2017	14
Гabel	4.1	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang, 2017	17
Гabel	A.1	Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Per Hari (kkal) menurut Kelompok Makanan, 2017	21
Гabel	A.2	Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Per Hari (gram) menurut Kelompok Makanan, 2017	22
Гabel	A.3	Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Per Hari (kkal) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2017	23
Гabel	A.4	Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Per Hari (gram) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2017	26
Гabel	A.5	Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein)	29
Гabel	A.6	Konsumsi Makanan Per Kapita Per Bulan, 2017	33
Гabel	B.1	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, 2017	37
Гabel	B.2	Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, 2017	39
Гabel	В.3	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2017	41

## **Daftar Gambar**

			паіатап
Gambar	4.1	Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Daerah Tempat Tinggal, 2017	16
		6.00	
		40.108.9	
		nal alle	
		amboks	
		Tinggal, 2017  Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Daeran Tempat Tinggal, 2017	

https://orginorgio.io



https://ornbokbaratkab.bps.go.id

#### I. PENDAHULUAN

#### **1.1** Umum

Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Data hasil survei dapat dimanfaatkan oleh pemerintah sebagai alat monitoring program pembangunan khususnya bidang sosial. Susenas pertama kali dilaksanakan pada tahun 1963, dengan mengumpulkan data konsumsi pengeluaran rumah tangga, dan selanjutnya susenas telah mengalami beberapa kali pengembangan.

Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret untuk pengumpulan data kor dan konsumsi/pengeluaran rumah tangga dan September untuk pengumpulan data modul dan konsumsi/pengeluaran rumah tangga.

Target sampel Susenas Maret 2018 Kabupaten Lombok Barat adalah 720 rumah tangga yang tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Lombok Barat. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan hingga tingkat kabupaten/kota.

Data konsumsi/pengeluaran dibagi menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Pada tahun 2018, jumlah komoditi makanan sebanyak 112 komoditi, lebih sedikit dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 215 komoditi. Pengumpulan data kelompok makanan masih meliputi banyaknya komoditi yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan Bahan Bakar Minyak (BBM). Beberapa jenis barang bukan makanan mengalami perubahan pengelompokan dibandingkan dengan Susenas tahun sebelumnya.

Seperti Susenas sebelumnya, perangkat data empiris Susenas 2018 juga berguna untuk penelitian penerapan hukum ekonomi atau pengujian hipotesis baru. Salah satunya hukum ekonomi yang dinyatakan oleh Ernst Engel (1857), yaitu bila selera tidak berbeda maka persentase pengeluaran untuk makanan cenderung menurun dengan semakin meningkatnya pendapatan. Engel menemukan hukum tersebut dari perangkat data survei pendapatan dan pengeluaran. Oleh karena itu, data Susenas juga berguna untuk mendapatkan gambaran kesejahteraan penduduk.

Data yang disajikan dalam publikasi Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk Lombok Barat 2018 adalah data hasil Susenas Maret 2018. Perlu dicatat bahwa data yang dimuat dalam publikasi

terbatas hanya untuk memenuhi keperluan yang umum saja berdasarkan hasil pengumpulan data kuesioner konsumsi/pengeluaran.

#### 1.2 Metode Survei

#### 1.2.1 Ruang Lingkup

Seperti dijelaskan sebelumnya, Susenas Maret 2018 di Kabupaten Lombok Barat mencakup 720 rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh kecamatan. .

#### 1.2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel induk atau *sampling frame* induk kegiatan Susenas, Sakernas, dan SUPAS 2017 adalah sekitar 180.000 blok sensus (25 persen populasi) yang ditarik secara *Probability Proportional to Size* (PPS) dengan *size* banyaknya rumah tangga hasil SP2010. Kerangka sampel Susenas yang digunakan terdiri dari tiga, yaitu:

- Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010.
- Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 25 persen blok sensus SP2010 yang sudah ada kode stratanya. 25 persen blok sensus ini disebut sampling frame induk.
- Kerangka sampel tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

#### 1.2.3 Desain Sampel

#### A. Estimasi Kabupaten/kota

Sampel dipilih dengan metode two stages one phase stratified sampling.

- Tahap 1: Memilih 25 persen blok sensus populasi secara *Probability Proportional to Size* (PPS), dengan *size* jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.
- Tahap 2: Memilih sejumlah n blok sensus sesuai alokasi secara *systematic* di setiap strata urban/rural per kabupaten/kota per strata kesejahteraan.
- Tahap 3: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara systematic sampling dengan implicit stratification menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan Kepala Rumah Tangga (KRT).

#### B. Estimasi Provinsi

Sampel untuk Susenas estimasi provinsi merupakan subsampel dari Susenas estimasi kabupaten/kota dan dipilih menggunakan metode *two stages stratified sampling* seperti berikut:

Tahap 1: Memilih 7 500 blok sensus secara systematic sampling dari 30 000 blok sensus estimasi

kabupaten/ kota sesuai alokasi dan mempertimbangkan distribusi sampel per strata di tingkat kabupaten/kota.

Tahap 2: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

#### 1.2.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada individu diusahakan individu yang bersangkutan yang diwawancarai. Keterangan dalam rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui tentang karakteristik yang ditanyakan.

Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan, dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.

#### 1.2.5 Pengolahan Data

Sejak tahun 2007, proses pengolahan dokumen Susenas sepenuhnya menjadi tanggung jawab BPS daerah. Hal ini dimaksudkan untuk lebih memaksimalkan kualitas data melalui proses pengecekan data yang lebih dekat ke sumber utamanya.

Proses pengolahan dokumen dimulai dengan editing (cek kelengkapan isian, kewajaran, dan konsistensi), dilanjutkan dengan proses perekaman dokumen ke media komputer untuk menghasilkan data mentah (*raw data*). Setelah terbentuk raw data, setiap provinsi mengirimkan file datanya ke BPS Pusat untuk dilakukan proses pengolahan selanjutnya yaitu pengecekan kewajaran dan konsistensi antar isian untuk menghasilkan data yang bersih (*clean data*).

Selanjutnya dilakukan pengecekan terhadap data-data pencilan (outlier) antara lain konsumsi kalori per kapita per hari di bawah 1000 kalori dan di atas 4500 kalori, selanjutnya data pencilan tersebut dikeluarkan dari proses tabulasi.

Untuk menentukan apakah desa/kelurahan tertentu termasuk daerah perkotaan atau perdesaan dilakukan penghitungan skor terhadap tiga variabel potensi desa yaitu kepadatan penduduk, persentase rumah tangga pertanian, dan akses fasilitas umum.

#### 1.3 Konsep dan Definisi

#### 1.3.1 Daerah Tempat Tinggal

#### 1.3.2 Blok Sensus

Blok sensus merupakan daerah kerja dari sebuah tim petugas lapangan pada Susenas 2017.

Blok sensus terpilih sudah ditentukan oleh BPS dan terdapat pada Daftar Sampel Blok Sensus (DSBS).

Suatu blok sensus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- (1) Setiap wilayah desa/kelurahan dibagi habis menjadi beberapa blok sensus.
- (2) Blok sensus harus mempunyai batas-batas yang jelas/mudah dikenali, baik batas alam maupun buatan. Batas satuan lingkungan setempat (SLS seperti RT, RW, dusun, lingkungan, dsb.) diutamakan sebagai batas blok sensus bila batas SLS tersebut jelas (batas alam atau buatan).
- (3) Satu blok sensus harus terletak dalam satu hamparan.

Ada tiga jenis blok sensus yaitu:

**Blok sensus biasa** adalah blok sensus yang sebagian besar muatannya antara 80 sampai 120 rumah tangga atau bangunan sensus tempat tinggal atau bangunan sensus bukan tempat tinggal atau gabungan keduanya dan sudah jenuh.

**Blok sensus khusus** adalah blok sensus yang mempunyai muatan sekurang-kurangnya 100 orang kecuali lembaga pemasyarakatan tidak ada batas muatannya. Tempat-tempat khusus yang biasa dijadikan blok sensus khusus, antara lain:

- Asrama militer (tangsi), dan
- Perumahan militer dengan pintu keluar masuk yang dijaga.

**Blok sensus persiapan** adalah blok sensus yang kosong seperti sawah, kebun, tegalan, rawa, hutan, daerah yang dikosongkan (digusur) atau bekas pemukiman yang terbakar.

Blok sensus khusus dan persiapan bukan merupakan bagian dari kerangka sampel Susenas Triwulanan

#### 1.3.3 Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga

Rumah tangga dibedakan menjadi dua, yaitu rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus.

a. Rumah tangga biasa adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Makan

dari satu dapur adalah mengurus kebutuhan Per Hari-hari bersama menjadi satu. Ada bermacammacam bentuk rumah tangga biasa, diantaranya:

- 1. Orang yang tinggal bersama isteri dan anaknya;
- 2. Orang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus dan mengurus makannya sendiri;
- 3. Keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus tetapi makannya dari satu dapur, asal kedua bangunan sensus tersebut masih dalam satu segmen;
- 4. Rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan (indekos) yang pemondoknya kurang dari 10 orang;
- 5. Pengurus asrama, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan dan sejenisnya yang tinggal sendiri maupun bersama anak, isteri serta anggota rumah tangga lainnya, makan dari satu dapur yang terpisah dari lembaga yang diurusnya;
- 6. Masing-masing orang yang bersama-sama menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus tetapi mengurus makannya sendiri.
- b. Rumah tangga khusus adalah (i) orang-orang yang tinggal di asrama, tangsi, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, atau rumah tahanan yang pengurusan kebutuhan Per Hari-harinya dikelola oleh suatu yayasan atau lembaga, dan (ii) kelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) dan berjumlah 10 orang atau lebih. Rumah tangga khusus tidak dicakup dalam Susenas.

Anggota Rumah Tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada saat pencacahan maupun sementara tidak ada. Anggota rumah tangga yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan pindah/akan meninggalkan rumah, tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga. Orang yang telah tinggal di suatu rumah tangga 6 bulan atau lebih atau yang telah tinggal di suatu rumah tangga kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap di rumah tangga tersebut dianggap sebagai anggota rumah tangga.

Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga.

Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan maupun bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.

Pengeluaranuntuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengkonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

#### II. PENJELASAN TEKNIS

#### 2.1 Konversi Zat Gizi

Sebelum tahun 1996, untuk menghitung besarnya konsumsi gizi hasil Susenas digunakan daftar konversi zat gizi yang berpedoman pada "Daftar Komposisi Bahan Makanan" yang dikeluarkan oleh Direktorat Gizi Departemen Kesehatan R.I. pada 1972 dan 1981. Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang terbaru, daftar konversi zat gizi tersebut perlu diperbaharui. Maka sejak Susenas 1996 daftar konversi zat gizi yang digunakan untuk menghitung besarnya konsumsi gizi berpedoman pada beberapa sumber, yaitu:

- 1. Daftar Komposisi Bahan Makanan, Direktorat Gizi Departemen Kesehatan, 1981;
- 2. Daftar Komposisi Zat Gizi Pangan Indonesia, Departemen Kesehatan, 1995;
- 3. Daftar Kandungan Gizi Bahan Makanan (dalam bentuk hasil printout), Puslitbang Gizi-Bogor, 1996.

Mulai tahun 2006 hingga sekarang, daftar konversi zat gizi berpedoman pada hasil Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VIII, 17-19 Mei 2004 di Jakarta, dalam buku karangan Hardinsyah dan Victor Tambunan dengan Judul "Angka Kecukupan Energi, Protein, Lemak, dan Serat Makanan", LIPI Jakarta Khusus untuk makanan jadi, tetap menggunakan konversi dari Daftar Kandungan Gizi Bahan Makanan dari Puslitbang Gizi-Bogor tahun 1996, karena hampir semua komoditi ada konversinya. Komoditi yang tidak ada konversi tersebut antara lain: udang/ebi dan cumi-cumi/ sotong yang diawetkan, dan air kemasan galon

#### 2.2 Zat Gizi Kalori dan Protein

Makanan yang dikonsumsi penduduk dalam Susenas Maret 2015 mengandung banyak zat gizi seperti kalori, protein, karbohidrat dan lemak. Dalam publikasi ini yang disajikan hanya dua zat gizi penting yakni kalori dan protein.

Rokok dalam Susenas termasuk bahan makanan yang dikonsumsi penduduk, namun karena tidak mengandung kalori dan protein (konversi gizi kalori maupun proteinnya bernilai nol) maka tidak termasuk yang disajikan dalam publikasi ini.

https://ornbokbaratkab.bps.go.id

#### III. KONSUMSI KALORI DAN PROTEIN PENDUDUK LOMBOK BARAT

#### 3.1 Standar Kecukupan Konsumsi Kalori dan Protein

Salah satu indikator untuk menunjukkan tingkat kesejahteraan penduduk adalah tingkat kecukupan gizi, yang dihitung berdasarkan besar kalori dan protein yang dikonsumsi. Besarnya konsumsi kalori dan protein dihitung dengan mengalikan kuantitas setiap makanan yang dikonsumsi dengan besarnya kandungan kalori dan protein setiap jenis makanan<sup>1)</sup>, kemudian hasilnya dijumlahkan.

Angka kecukupan konsumsi kalori dan protein penduduk Indonesia berdasarkan Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VIII (2004)<sup>2)</sup> menetapkan patokan kecukupan konsumsi kalori dan protein per kapita per hari masing-masing 2.000 kkal dan 52 gram protein.

#### 3.2 Konsumsi Kalori dan Protein di Kabupaten Lombok Barat

Jika berpedoman pada batas standar kecukupan konsumsi kalori dan protein per kapita per hari, yaitu 2.000 kkal dan 52 gram protein, maka rata-rata konsumsi kalori penduduk Lombok Barat pada 2018 sudah berada di atas standar kecukupan yaitu sebesar 2.373,74 kkal. Demikian juga rata-rata konsumsi protein berada di atas standar kecukupan yakni sebesar 70,15 gram protein (lihat Tabel 3.1).

Tabel 3.2 Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita Per Hari Menurut Daerah Tempat Tinggal, 2018

Dinaian	ı	Kalori (kkal)			Protein (gram)		
Rincian	Kota	Desa	Kota + Desa	Kota	Desa	Kota + Desa	
(1)	(2)	(2)	(2)	(2)	(2)	(2)	
<ol> <li>Makanan yang Dimasak di Rumah</li> </ol>	1.757,61	1.670,87	1.716,92	51,32	49,01	50,23	
	72,02	72,70	72,33	70,40	73,09	71,61	
2. Makanan dan Minuman Jadi	682,77	627,44	656,82	21,57	18,04	19,92	
	27,98	27,30	27,67	29,60	26,91	28,39	
JUMLAH	2.440,39	2.298,31	2.373,74	72,89	67,05	70,15	
	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	

Sumber: BPS, SUSENAS Maret 2018

Apabila dibandingkan menurut tipe daerah, terlihat bahwa rata-rata konsumsi kalori penduduk perkotaan sebesar 2.440,39 kkal. Angka tersebut berada di atas standar kecukupan kalori dan lebih tinggi jika dibandingkan konsumsi kalori penduduk perdesaan (2.298,31 kkal). Rata-rata konsumsi protein lebih tinggi di perkotaan dibandingkan perdesaan yaitu 72,89 gram berbanding 67,05 gram.

Data tentang porsi zat gizi yang dikonsumsi penduduk dan berasal dari makanan jadi, dipisahkan dengan konsumsi dari makanan dan minuman yang disiapkan (dimasak) di rumah karena perubahan porsi makanan jadi mungkin mengindikasikan perubahan pola konsumsi yang berkaitan dengan proses modernisasi. Tabel 3.1 memperlihatkan konsumsi kalori dan protein dari makanan/minuman jadi penduduk di perkotaan (682,77 kkal dan 21,57 gram protein) lebih tinggi dari penduduk di perdesaan (627,44 kkal dan 18,04 gram protein).

Jika dilihat proporsinya, Tabel 3.1 menunjukkan porsi konsumsi kalori makanan dan minuman jadi terhadap total konsumsi kalori penduduk di perkotaan (27,98 persen) jauh lebih besar dibandingkan porsi makanan dan minuman jadi penduduk di perdesaan (27,30 persen). Gambaran yang sama juga terjadi pada konsumsi protein. Porsi konsumsi protein dari makanan jadi di perkotaan mencapai 29,60 persen sedangkan di perdesaan 26,91 persen terhadap total konsumsi protein.

Tabel 3.2 memperlihatkan konsumsi kalori dan protein tahun 2018. Pada tahun 2018, ratarata konsumsi kalori penduduk Lombok Barat sebesar 2.373,74 kkal sedangkan rata-rata konsumsi protein penduduk Lombok Barat sebesar 70,15 gram. Kelompok makanan yang memberikan kontribusi kalori tertinggi yaitu padi-padian sebesar 983,69 kkal dan yang terendah adalah bumbubumbuan yaitu sebesar 10,76 kkal. Sama dengan konsumsi kalori, konsumsi protein penduduk sebagian besar berasal dari kelompok padi-padian.

Tabel 3.2 Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita Per Hari Menurut Kelompok Makanan, 2018

Kelompok Barang	Kalori (kkal)	Protein (gram)
(1)	(2)	(3)
<ol> <li>Padi-Padian</li> <li>Umbi-Umbian</li> <li>Ikan</li> <li>Daging</li> <li>Telur Dan Susu</li> <li>Sayur-Sayuran</li> <li>Kacang-Kacangan</li> <li>Buah-Buahan</li> <li>Minyak Dan Kelapa</li> </ol>	983,69 31,24 46,43 49,55 41,37 48,58 65,62 50,10 237,46	23,08 0,26 8,24 3,29 2,60 3,08 6,14 0,55 0,12 1,00
13. Bumbu-Bumbuan	10,76	0,73
12. Bahan Minuman 13. Bumbu-Bumbuan 14. Bahan Makanan Lainnya 15. Makanan Minuman Jadi 16. Rokok Dan Tembakau	64,28 656,82 0,00	1,14 19,92 0,00
JUMLAH / TOTAL	2.373,74	70,15

Sumber: BPS, SUSENAS Maret 2018

Rata-rata konsumsi kalori per kapita Per Hari beberapa jenis bahan makanan disajikan pada Tabel 3.3. Rata-rata konsumsi kalori pada beras/beras ketan dan minyak kelapa/goreng lebih tinggi dibandingkan bahan makanan lainnya yaitu masing-masing sebesar 967,13 kkal dan 204,22 kkal. Konsumsi kalori pada ikan dan udang segar lebih tinggi dibandingkan dengan ikan dan udang diawetkan. Demikian pula untuk konsumsi kalori pada daging ayam ras/kampung juga lebih tinggi dibandingkan daging sapi.

Tabel 3.3 juga menyajikan rata-rata konsumsi protein per kapita Per Hari beberapa jenis bahan makanan. Dari tabel tersebut terlihat bahwa konsumsi protein tertinggi pada beras/beras ketan, sebesar 22,62 gram. Pada bahan makanan yang mengandung protein hewani (ikan, daging, telur, dan susu), konsumsi protein tertinggi adalah ikan dan udang segar sebesar 5,43 gram.

Sementara itu, konsumsi protein pada tahu dan tempe (sumber protein nabati) cukup tinggi yaitu sebesar 2,02 gram dan 2,71 gram.

Tabel 3.3 Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita Per Hari Untuk Beberapa Jenis Makanan, 2018

	Kelompok Barang	Kalori (kkal)	Protein (gram)
	(1)	(2)	(3)
1.	Beras (Beras Lokal), Ketan	967,13	22,62
	Jagung Basah Degan Kulit	3,33	0,11
3.	Ketala Pohon/Singkong	19,20	0,12
4.	Ketela Rambat/Ubi Jalar	5,37	0,05
5.	Ikan Dan Udang Segar	31,12	5,43
6.	Ikan Dan Udang Segar Ikan Dan Udang Diawetkan Daging Sapi/ Kambing/Domba/Biri-Biri Daging Ayam Ras/Kampung Telur Ayam Ras/Kampung Telur Itik/Itik Manila/Lainnya Susu Kental Manis Susu Bubuk Bayi Bawang Merah Bawang Putih Cabe Merah Cabe Rawit	15,30	2,80
7.	Daging Sapi/ Kambing/Domba/Biri-Biri	4,28	0,39
8.	Daging Ayam Ras/Kampung	42,25	2,55
9.	Telur Ayam Ras/Kampung	23,02	1,84
10.	Telur Itik/Itik Manila/Lainnya	2,29	0,16
11.	Susu Kental Manis	7,95	0,19
12.	Susu Bubuk Bayi	0,48	0,02
13.	Bawang Merah	3,80	0,15
14.	Bawang Putih	5,18	0,25
15.	Cabe Merah	0,88	0,03
16.	Cabe Rawit	7,21	0,33
17.	Tahu	14,85	2,02
18.	Tempe	32,29	2,71
19.	Minyak Goreng (Kelapa Sawit, Bunga Matahari)	204,22	0,00
20.	Kelapa (Tidak Termasuk Santan Instan)	9,90	0,09
21.	Gula Pasir	58,38	0,00
22.	Gula Merah, Gula Air (Pohom Aren, Kelapa, Lontar)	1,98	0,02

Sumber: BPS, SUSENAS Maret 2018

#### IV. PENGELUARAN UNTUK KONSUMSI PENDUDUK LOMBOK BARAT

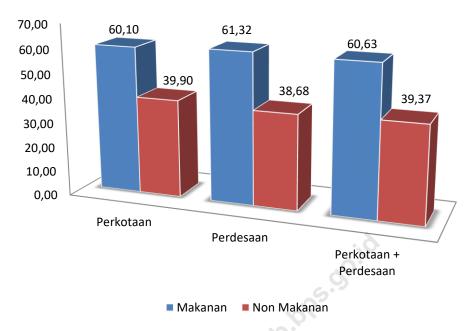
Pada bab ini akan dibahas mengenai pola pengeluaran hasil pencacahan bulan Maret 2018 menurut konsumsi makanan dan non makanan di Kabupaten Lombok Barat. Pembahasan juga dirinci menurut sub kelompok makanan untuk nilai rupiah yang dikeluarkan serta beberapa komoditi untuk nilai dan kuantitas yang dikonsumsi.

#### 4.1 Pola Pengeluaran Menurut Daerah Tempat Tinggal

Pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan pada dasarnya saling berkaitan. Dalam kondisi pendapatan terbatas, pemenuhan kebutuhan makanan akan didahulukan sehingga pada kelompok masyarakat berpendapatan rendah akan terlihat bahwa sebagian besar pendapatannya digunakan untuk membeli makanan. Seiring dengan peningkatan pendapatan, maka lambat laun akan terjadi pergeseran pola pengeluaran, yaitu penurunan porsi yang dibelanjakan untuk makanan dan peningkatan porsi yang dibelanjakan untuk bukan makanan.

Pola pengeluaran merupakan salah satu variabel yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan (ekonomi) penduduk, sedangkan pergeseran komposisi pengeluaran dapat mengindikasikan perubahan tingkat kesejahteraan penduduk.

Pergeseran komposisi dan pola pengeluaran terjadi karena elastisitas permintaan terhadap makanan secara umum rendah, sedangkan elastisitas permintaan terhadap kebutuhan bukan makanan relatif tinggi. Keadaan ini jelas terlihat pada kelompok penduduk yang tingkat konsumsi makanannya sudah mencapai titik jenuh, sehingga peningkatan pendapatan digunakan untuk memenuhi kebutuhan barang bukan makanan, sedangkan sisa pendapatan dapat disimpan sebagai tabungan/diinvestasikan.



Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Daerah Tempat Gambar 4.1 Tinggal, 2018

Dalam gambar 4.1 terlihat bahwa di perkotaan pengeluaran makanan lebih kecil dibandingkan di perdesaan yaitu 60,10 persen dan 61,32 persen. Hal ini berbeda dengan pengeluaran non makanan, dimana pengeluaran non makanan di daerah perkotaan lebih besar dibandingkan non makanan di perdesaan (60,10 persen makanan 39,90 persen non makanan).

#### 4.2 Pola Pengeluaran Makanan dan Non Makanan

Pengeluaran perkapita makanan terlihat lebih tinggi jika dibandingkan dengan pengeluaran perkapita non makanan (Tabel 4.1). Pada Maret 2018, rata-rata pengeluaran perkapita makanan mencapai 556 ribu rupiah sedangkan non makanan hanya sebesar 361 ribu rupiah.

Pengeluaran konsumsi makanan tertinggi terlihat pada kelompok makanan dan minuman jadi yaitu sekitar 31,46 persen dari total pengeluaran rumah tangga. Sedangkan untuk pengeluaran non makanan, yang tertinggi adalah pengeluaran kelompok perumahan dan fasilitas rumah tangga yaitu sekitar 51,58 persen dari total pengeluaran rumah tangga.

Tabel 4.1 Rata-Rata Pengeluaran dan Presentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang (Rupiah), 2018

	Kelompok Barang	Pengeluaran	Presentase Pengeluaran
	(1)	(2)	(3)
A.	Makanan	556.733,75	100,00
	17. Padi-Padian	87.463,41	15,71
	18. Umbi-Umbian	3.577,50	0,64
	19. Ikan	46.103,71	8,28
	20. Daging	22.169,21	3,98
	21. Telur Dan Susu	20.190,54	3,63
	22. Sayur-Sayuran	43.274,98	7,77
	23. Kacang-Kacangan	14.156,77	2,54
	24. Buah-Buahan	39.432,50	7,08
	22. Sayur-Sayuran 23. Kacang-Kacangan 24. Buah-Buahan 25. Minyak Dan Kelapa 26. Bahan Minuman 27. Bumbu-Bumbuan 28. Bahan Makanan Lainnya 29. Makanan Minuman Jadi 30. Rokok Dan Tembakau	12.891,18	2,32
	26. Bahan Minuman	15.118,59	2,72
	27. Bumbu-Bumbuan	8.699,74	1,56
	28. Bahan Makanan Lainnya	10.245,78	1,84
	29. Makanan Minuman Jadi	175.175,16	31,46
	30. Rokok Dan Tembakau	58.234,69	10,46
В.	Non Makanan	361.516,07	100,00
	Perumahan Dan Fasilitas Rumah Tangga	186.479,92	51,58
	Aneka Barang Dan Jasa	85.333,55	23,60
	Arieka Barang Dan Jasa     Pakaian, Alas Kaki, Dan Tutup Kepala	23.761,94	6,57
	4. Barang Tahan Lama	23.761,94 34.294,61	9,49
	Balang Tahan Lama     Pajak, Pungutan Dan Asuransi	18.914,68	5,23
	J. I ajan, i uligulali Dali Asulalisi	10.914,00	5,23
	JUMLAH / TOTAL	918.249,82	100,00

Sumber: BPS, SUSENAS Maret 2018

https://orginologiativalo.iops.go.io

# LAMPIRAN A: TABEL - TABEL

https://ornbokbaratkab.htps.do.ic

Tabel A.2 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita per Hari (kkal) Menurut Kelompok Makanan, 2018

	Kelompok Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Padi-Padian	969,82	999,39	983,69
2.	Umbi-Umbian	36,05	25,79	31,24
3.	Ikan	49,01	43,50	46,43
4.	Daging	56,06	42,18	49,55
5.	Telur Dan Susu	43,52	38,94	41,37
6.	Sayur-Sayuran	48,69	48,45	48,58
7.	Kacang-Kacangan	69,07	61,70	65,62
8.	Buah-Buahan	57,10	42,17	50,10
9.	Minyak Dan Kelapa	260,32	211,59	237,46
10.	Bahan Minuman	88,40	87,24	87,85
11.	Bumbu-Bumbuan	12,01	9,35	10,76
12.	Bahan Makanan Lainnya	67,56	60,56	64,28
13.	Makanan Minuman Jadi	682,77	627,44	656,82
14.	Rokok Dan Tembakau	0,00	0,00	0,00
	JUMLAH / TOTAL	2.440,39	2.298,31	2.373,74

Sumber: BPS, SUSENAS Maret 2018

Tabel A 3 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita per Hari (gram) Menurut Kelompok Makanan, 2018

	Kelompok Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Padi-Padian	22,76	23,45	23,08
2.	Umbi-Umbian	0,30	0,22	0,26
3.	Ikan	8,75	7,65	8,24
4.	Daging	3,73	2,79	3,29
5.	Telur Dan Susu	2,68	2,52	2,60
6.	Sayur-Sayuran	3,03	3,13	3,08
7.	Kacang-Kacangan	6,47	5,76	6,14
8.	Buah-Buahan	0,63	0,47	0,55
9.	Minyak Dan Kelapa	0,13	0,11	0,12
10.	Bahan Minuman	0,92	1,09	1,00
11.	Bumbu-Bumbuan	0,92 0,78	0,67	0,73
12.	Bahan Makanan Lainnya	1,14	1,14	1,14
13.	Makanan Minuman Jadi	21,57	18,04	19,92
14.	Rokok Dan Tembakau	0,00	0,00	0,00
	JUMLAH / TOTAL	72,89	67,05	70,15

 ${\it Sumber: BPS, SUSENAS\ Maret\ 2018}$ 

Tabel A 4 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita per Hari (kkal) Menurut Kelompok Makanan dan Kelompok Pengeluaran, 2018

Perkotaan/*Urban* 

	Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
	(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
					70.				
1.	Padi-Padian	0,00	638,32	793,42	992,47	1002,38	1054,57	914,37	969,82
2.	Umbi-Umbian	0,00	0,00	8,77	30,24	44,38	44,85	48,64	36,05
3.	Ikan	0,00	18,94	26,63	38,33	46,13	69,82	70,28	49,01
4.	Daging	0,00	23,77	32,29	39,86	58,46	73,79	87,74	56,06
5.	Telur Dan Susu	0,00	18,49	30,07	29,69	43,77	54,83	72,51	43,52
6.	Sayur-Sayuran	0,00	21,57	37,08	45,58	50,11	56,62	54,22	48,69
7.	Kacang-Kacangan	0,00	33,46	44,70	66,18	76,86	75,57	76,30	69,07
8.	Buah-Buahan	0,00	27,11	35,73	38,08	58,51	79,07	90,16	57,10
9.	Minyak Dan Kelapa	0,00	100,14	188,44	238,94	275,89	284,51	318,00	260,32
10.	Bahan Minuman	0,00	35,94	57,23	79,30	88,38	103,19	115,91	88,40
11.	Bumbu-Bumbuan	0,00	6,09	7,10	10,91	10,79	14,59	16,76	12,01
12.	Bahan Makanan Lainnya	0,00	39,26	42,72	59,69	76,42	72,98	85,99	67,56
13.	Makanan Minuman Jadi	0,00	260,38	465,26	622,18	739,77	783,88	801,04	682,77
14.	Rokok Dan Tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	JUMLAH / TOTAL	0,00	1.223,47	1.769,45	2.291,45	2.571,84	2.768,28	2.751,92	2.440,39

Sumber: BPS, SUSENAS Maret 2018

Tabel A 5 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita per Hari (kkal) Menurut Kelompok Makanan dan Kelompok Pengeluaran, 2018

Perdesaan/Rural

	Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
	(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
					70.,				
1.	Padi-Padian	0,00	888,44	989,60	1012,16	1023,98	989,90	916,78	999,39
2.	Umbi-Umbian	0,00	3,65	14,32	27,18	36,12	25,45	15,89	25,79
3.	Ikan	0,00	9,93	37,25	40,09	46,79	49,52	48,81	43,50
4.	Daging	0,00	6,20	25,85	33,38	38,16	59,45	91,16	42,18
5.	Telur Dan Susu	0,00	1,35	19,53	32,17	41,25	52,92	73,82	38,94
6.	Sayur-Sayuran	0,00	31,54	43,77	46,49	49,17	55,07	42,86	48,45
7.	Kacang-Kacangan	0,00	23,24	40,49	63,36	61,61	74,70	64,21	61,70
8.	Buah-Buahan	0,00	13,12	16,18	32,83	41,31	65,30	79,45	42,17
9.	Minyak Dan Kelapa	0,00	240,60	180,89	207,69	215,49	225,45	241,08	211,59
10.	Bahan Minuman	0,00	62,27	85,13	80,30	82,20	94,30	132,19	87,24
11.	Bumbu-Bumbuan	0,00	2,17	6,27	9,04	8,99	11,48	14,07	9,35
12.	Bahan Makanan Lainnya	0,00	17,27	47,39	57,54	57,71	75,90	67,74	60,56
13.	Makanan Minuman Jadi	0,00	268,66	410,71	552,72	708,33	753,03	903,39	627,44
14.	Rokok Dan Tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	JUMLAH / TOTAL	0,00	1.568,44	1.917,38	2.194,94	2.411,12	2.532,45	2.691,44	2.298,31

Sumber: BPS, SUSENAS Maret 2018

Tabel A 6 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita per Hari (kkal) Menurut Kelompok Makanan dan Kelompok Pengeluaran, 2018

Perkotaan dan Perdesaan / Urban and Rural

	Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
	(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Padi-Padian	0,00	782,50	907,83	1000,93	1013,00	1018,12	914,87	983,69
2.	Umbi-Umbian	0,00	2,11	12,01	28,92	40,32	33,92	41,80	31,24
3.	Ikan	0,00	13,75	32,82	39,09	46,45	58,38	65,80	46,43
4.	Daging	0,00	13,64	28,53	37,07	48,48	65,71	88,46	49,55
5.	Telur Dan Susu	0,00	8,61	23,93	30,76	42,53	53,75	72,79	41,37
6.	Sayur-Sayuran	0,00	27,32	40,98	45,97	49,65	55,75	51,85	48,58
7.	Kacang-Kacangan	0,00	27,56	42,25	64,97	69,36	75,08	73,77	65,62
8.	Buah-Buahan	0,00	19,04	24,33	35,83	50,05	71,31	87,92	50,10
9.	Minyak Dan Kelapa	0,00	181,11	184,04	225,50	246,20	251,22	301,93	237,46
10.	Bahan Minuman	0,00	51,12	73,50	79,73	85,35	98,18	119,31	87,85
11.	Bumbu-Bumbuan	0,00	3,83	6,61	10,11	9,90	12,83	16,19	10,76
12.	Bahan Makanan Lainnya	0,00	26,58	45,45	58,77	67,22	74,62	82,18	64,28
13.	Makanan Minuman Jadi	0,00	265,16	433,45	592,31	724,32	766,49	822,42	656,82
14.	Rokok Dan Tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	JUMLAH / TOTAL	0,00	1.422,33	1.855,72	2.249,95	2.492,84	2.635,36	2.739,28	2.373,74

Tabel A 4 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita per Hari (gram) Menurut Kelompok Makanan dan Kelompok Pengeluaran, 2018

Perkotaan / Urban

	Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
	(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
					"A.O.				
1.	Padi-Padian	0,00	14,94	18,60	23,27	23,53	24,77	21,50	22,76
2.	Umbi-Umbian	0,00	0,00	,09	,24	,34	,41	,42	0,30
3.	Ikan	0,00	3,35	4,68	6,85	8,16	12,59	12,54	8,75
4.	Daging	0,00	1,57	2,06	2,66	3,97	4,83	5,86	3,73
5.	Telur Dan Susu	0,00	1,34	1,96	2,00	2,73	3,29	4,02	2,68
6.	Sayur-Sayuran	0,00	1,14	2,33	2,93	3,08	3,51	3,21	3,03
7.	Kacang-Kacangan	0,00	3,24	4,26	6,17	7,09	7,21	7,18	6,47
8.	Buah-Buahan	0,00	,36	,39	,40	,63	,85	1,05	0,63
9.	Minyak Dan Kelapa	0,00	,09	,09	,11	,14	,19	,14	0,13
10.	Bahan Minuman	0,00	,44	,49	,75	,91	1,08	1,42	0,92
11.	Bumbu-Bumbuan	0,00	,50	,46	,72	,72	,95	1,04	0,78
12.	Bahan Makanan Lainnya	0,00	,82	,80	1,06	1,25	1,29	1,30	1,14
13.	Makanan Minuman Jadi	0,00	6,98	14,78	18,45	24,05	26,39	25,47	21,57
14.	Rokok Dan Tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	JUMLAH / TOTAL	0,00	34,75	50,99	65,61	76,60	87,36	85,14	72,89

Tabel A 4 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita per Hari (gram) Menurut Kelompok Makanan dan Kelompok Pengeluaran, 2018

Perdesaan / Rural

	Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
	(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
					"Ato.				
1.	Padi-Padian	0,00	20,79	23,18	23,72	24,03	23,26	21,59	23,45
2.	Umbi-Umbian	0,00	,02	,11	,22	,29	,26	,17	0,22
3.	Ikan	0,00	1,55	6,22	7,08	8,19	8,82	9,20	7,65
4.	Daging	0,00	,37	1,65	2,11	2,60	3,98	6,28	2,79
5.	Telur Dan Susu	0,00	,11	1,48	2,22	2,69	3,19	4,28	2,52
6.	Sayur-Sayuran	0,00	2,18	2,94	3,05	3,19	3,49	2,44	3,13
7.	Kacang-Kacangan	0,00	2,37	3,93	5,89	5,82	6,83	5,95	5,76
8.	Buah-Buahan	0,00	,14	,17	,36	,48	,73	,93	0,47
9.	Minyak Dan Kelapa	0,00	,22	,06	,12	,10	,12	,14	0,11
10.	Bahan Minuman	0,00	,56	,91	1,06	1,05	1,30	1,10	1,09
11.	Bumbu-Bumbuan	0,00	,19	,46	,63	,66	,86	,92	0,67
12.	Bahan Makanan Lainnya	0,00	,34	,95	1,10	1,05	1,42	1,18	1,14
13.	Makanan Minuman Jadi	0,00	6,63	11,28	15,87	20,85	21,75	25,46	18,04
14.	Rokok Dan Tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	JUMLAH / TOTAL	0,00	34,75	50,99	65,61	76,60	87,36	85,14	72,89

Tabel A 4 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita per Hari (gram) Menurut Kelompok Makanan dan Kelompok Pengeluaran, 2018

Perkotaan dan Perdesaan / Urban and Rural

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
				"A.O.				
<ol> <li>Padi-Padian</li> </ol>	0,00	20,79	23,18	23,72	24,03	23,26	21,59	23,45
2. Umbi-Umbian	0,00	,02	,11	,22	,29	,26	,17	0,22
3. Ikan	0,00	1,55	6,22	7,08	8,19	8,82	9,20	7,65
4. Daging	0,00	,37	1,65	2,11	2,60	3,98	6,28	2,79
5. Telur Dan Susu	0,00	,11	1,48	2,22	2,69	3,19	4,28	2,52
6. Sayur-Sayuran	0,00	2,18	2,94	3,05	3,19	3,49	2,44	3,13
7. Kacang-Kacangan	0,00	2,37	3,93	5,89	5,82	6,83	5,95	5,76
8. Buah-Buahan	0,00	,14	,17	,36	,48	,73	,93	0,47
9. Minyak Dan Kelapa	0,00	,22	,06	,12	,10	,12	,14	0,11
10. Bahan Minuman	0,00	,56	,91	1,06	1,05	1,30	1,10	1,09
11. Bumbu-Bumbuan	0,00	,19	,46	,63	,66	,86	,92	0,67
12. Bahan Makanan Lainnya	0,00	,34	,95	1,10	1,05	1,42	1,18	1,14
13. Makanan Minuman Jadi	0,00	6,63	11,28	15,87	20,85	21,75	25,46	18,04
14. Rokok Dan Tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH / TOTAL	0,00	1.422,33	1.855,72	2.249,95	2.492,84	2.635,36	2.739,28	2.373,74

Tabel A 5 Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein), 2018

	Jenis Makanan	Satuan	Kalori (kkal)	Protein (gram)
	(1)	(2)	(3)	(4)
A.	Padi-Padian			
	<ol> <li>Beras</li> <li>Beras ketan</li> </ol>	Kg Kg	3.622,00 3.605,00	84,75 77,00
	Jagung basah dengan kulit	Kg	361,20	11,48
	Jagung pipilan/beras jagung	Kg	3.200,00	82,80
	5. Tepung beras	Kg	3.640,00	70,00
	6. Tepung jagung (maizena)	Kg	3.550,00	92,00
	7. Tepung terigu	Kg	3.330,00	90,00
	8. Lainnya	Kg	3.520,00	73,00
В.	Umbi-Umbian	10PS.3		
	Ketela pohon/singkong	Kg	1.309,00	8,50
	2 Katala wawalaat (uhi ialaw	10° V-	1.252,20	11,78
	<ul><li>2. Ketela rambat/ubi jaiar</li><li>3. Sagu</li><li>4. Talas/keladi</li><li>5. Kentang</li><li>6. Gaplek</li></ul>	Kg	3.380,00	6,00
	4. Talas/keladi	Kg	1.135,40	15,50
	5. Kentang	Kg	520,80	17,64
	6. Gaplek	Kg	3.380,00	15,00
	7. Tepung gaplek (tiwul)	Kg	3.630,00	11,00
	8. Tepung ketela pohon (tapioka	Kg	3.620,00	5,00
	9. Lainnya	Kg	1.794,50	13,00
C.	Ikan			
	1) Ikan Segar			
	1. Ekor kuning	Kg	872,00	136,00
	2. Tongkol/tuna/cakalang	Kg	904,00	136,00
	3. Tenggiri	Kg	904,00	136,00
	4. Selar	Kg	480,00	90,24
	5. Kembung	Kg	824,00	176,00
	6. Teri	Kg	740,00	103,00
	7. Bandeng	Kg	1.032,00	160,00
	8. Gabus	Kg	477,40	76,88
	9. Mujair	Kg	712,00	149,60
	10. Mas	Kg	688,00	128,00
	11. Lele	Kg	477,40 726,00	76,88 160.00
	12. Kakap	Kg	736,00	160,00 165,00
	13. Baronang 14. Lainnya	Kg Kg	1.200,00 904,00	165,00 136,00
		-0	22.,23	,

Tabel A 5 Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein), 2018 (lanjutan)

Jenis Makanan	Satuan	Kalori (kkal)	Protein (gram)
(1)	(2)	(3)	(4)
2) Udang dan Hewan Air Lainnya yg segar		640.00	4.42.00
<ol> <li>Udang</li> <li>Cumi-cumi/sotong</li> </ol>	Kg	618,80 750,00	142,80
Cumi-cumi/solong     Retam/kepiting/rajungan	Kg		161,00
	Kg	679,50	62,10
4. Kerang/siput	Kg 	1.010,00	144,00
5. Lainnya	Kg	552,20	108,60
3) Ikan Diawetkan			25.20
1. Kembung (Peda)	Ons	140,40	25,20
2. Tenggiri	Ons	135,10	29,40
3. Tongkol/tuna/cakalang	Ons	138,60	25,55
4. Teri	Ons	230,50	48,65
5. Selar	Ons	145,50	28,50
6. Sepat	Ons	216,80	28,50
7. Bandeng	Ons	296,00	17,10
8. Gabus	Ons	233,60	46,40
9. Ikan dalam kaleng	Ons	338,00	21,10
10. Lainnya	Ons	357,00	41,10
4) Udang dan Hewan Air Lainnya yang Diawetkan			
1. Udang (ebi)	Ons	265,50	56,16
2. Cumi-cumi/Sotong	Ons	265,50	56,16
3. Lainnya	Ons	357,00	41,10
D. Daging			
1) Daging Segar			
<ol> <li>Daging sapi</li> </ol>	Kg	2.070,00	188,00
<ol><li>Daging kerbau</li></ol>	Kg	840,00	187,00
3. Daging kambing	Kg	1.540,00	166,00
4. Daging babi	Kg	4.165,00	130,00
<ol><li>Daging ayam ras</li></ol>	Kg	3.020,00	182,00
6. Daging ayam kampung	Kg	3.020,00	182,00
<ol><li>Daging unggas lainnya</li></ol>	Kg	2.040,00	97,20
8. Daging lainnya	Kg	2.060,00	171,00
2) Daging Diawetkan			
1. Dendeng	Kg	4.330,00	550,00
2. Abon	Ons	212,00	18,00
3. Daging dalam kaleng	Kg	2.410,00	160,00
4. Lainnnya	Kg	4.520,00	145,00

Tabel A 5 Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein), 2018 (lanjutan)

	Jenis Makanan	Satuan	Kalori (kkal)	Protein (gram)
	(1)	(2)	(3)	(4)
	2) Laterra			
	<ul><li>1. Hati</li></ul>	Kg	1.360,00	197,00
	2. Jeroan (selain hati)	Kg	1.213,30	149,83
	3. Tetelan	Kg	1.280,00	155,30
	4. Tulang	Kg	1.280,00	155,30
	5. Lainnya	Kg	905,00	178,50
E.	TELUR DAN SUSU			
	Telur ayam ras	Кg	1.370,60	110,36
	Telur ayam kampung	Butir	68,90	4,52
	Telur itik/itik manila	Butir	125,40	7,76
	4. Telur puyuh	Butir	25,90	2,16
	5. Telur lainnya	Butir	51,80	4,32
	6 Telur asin	Butir	114,90	8,01
	7. Susu murni	Liter	488,00	25,60
	8. Susu cair pabrik	250 ml	122,00	6,40
	9. Susu kental manis	397gram	1.333,90	32,55
	10.Susu bubuk	Kg	5.090,00	246,00
	11.Susu bubuk bayi	400 gram	1.672,00	76,00
	12.Keju	Ons	326,00	22,80
	7. Susu murni 8. Susu cair pabrik 9. Susu kental manis 10.Susu bubuk 11.Susu bubuk bayi 12.Keju 13.Hasil lain dari susu	Ons	52,00	3,30
F.	SAYUR-SAYURAN			
	1. Bayam	Kg	113,60	6,39
	2. Kangkung	Kg	168,00	20,40
	3. Kol/kubis	Kg	180,00	10,50
	4. Sawi putih (Petsai)	Kg	66,00	6,30
	5. Sawi hijau	Kg	191,40	20,01
	6. Buncis	Kg	306,00	21,60
	7. Kacang panjang	Kg	276,00	27,60
	8. Tomat sayur	Ons	19,00	0,95
	9. Wortel	Kg	288,00	8,00
	10.Mentimun	Kg	68,70	3,22
	11.Daun ketela pohon	Kg	635,10	59,16
	12.Terong	Kg	373,10	15,32
	13.Tauge	Kg	340,00	37,00
	14.Labu	Kg	191,70	6,08
	15. Jagung muda kecil	Ons	33,00	2,20

Tabel A 5 Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein), 2018 (lanjutan)

	Ionio Moltana	Cabria	Kalori	Protein
	Jenis Makanan	Satuan	(kkal)	(gram)
	(1)	(2)	(3)	(4)
	16. Sayur sop/cap cay	Bungkus	67,50	3,25
	<ul><li>17. Sayur asam/lodeh</li><li>18. Nangka muda</li></ul>	Bungkus Kg	116,00 408,00	2,80 16,00
	19. Pepaya muda	Kg	197,60	15,96
	20. Jamur	Ons		9,90
			71,50	•
	21. Petai	Ons	51,10	3,74
	<ul><li>22. Jengkol</li><li>23. Bawang merah</li></ul>	Kg Ons	1.260,00 35,10	56,70 1,35
	24. Bawang putih	Ons	83,60	3,96
	25. Cabe merah	Ons	26,40	0,85
	26. Cabe hijau	Ons		
	27. Cabe rawit		18,90	0,57
		Ons	87,60	4,00
	29. Lainnya	Kg	285,00	24.06
	29. Laililya	Kg	265,00	24,96
G.	28. Sayur dalam kaleng 29. Lainnya  KACANG-KACANGAN  1. Kacang tanah tanpa kulit 2. Kacang tanah dengan kulit 3. Kacang kedelai 4. Kacang hijau 5. Kacang mede			
	Kacang tanah tanpa kulit	Kg	4.520,00	253,00
	2. Kacang tanah dengan kulit	Kg	5.250,00	279,00
	3. Kacang kedelai	Kg	3.810,00	404,00
	4. Kacang hijau	Kg	3.373,30	202,67
	5. Kacang mede	Ons	606,00	19,50
	6. Kacang lainnya	Kg	2.723,60	201,31
	7. Tahu	Kg	800,00	109,00
	8. Tempe	Kg	1.430,00	120,00
	9. Tauco	Ons	166,00	10,40
	10.Oncom	Ons	187,00	13,00
	11.Lainnya	Ons	290,80	16,15
Н.	BUAH-BUAHAN			
	1. Jeruk	Kg	311,30	5,29
	2. Mangga	Kg	365,30	3,64
	3. Apel	Kg	484,50	4,25
	4. Alpokat	Kg	518,50	5,49
	5. Rambutan	Kg	276,00	3,60
	6. Duku	Kg	403,20	6,40
	7. Durian	Kg	294,80	5,50
	8. Salak	Kg	1.350,60	4,68
	9. Nanas	Kg	204,00	3,06
	10.Pisang ambon	Kg	644,00	7,00
	11.Pisang raja	Kg	928,80	11,18
	12.Pisang lainnya	Kg	1.131,10	10,06

Tabel A 5 Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein), 2018 (lanjutan)

Jenis Makanan	Satuan	Kalori (kkal)	Protein (gram)
(1)	(2)	(3)	(4)
1-7	(/	(-)	( · )
13. Pepaya	Kg	345,00	3,75
14. Jambu	Kg	441,80	5,78
15. Sawo	Kg	665,50	6,94
16. Belimbing	Kg	309,60	3,44
17. Kedondong	Kg	237,80	5,80
18. Semangka	Kg	128,80	2,30
19. Melon	Kg	128,80	2,30
20. Nangka	Kg	296,80	3,36
21. Tomat buah	Kg	240,00	13,00
22. Buah dalam kaleng	Kg	450,00	5,60
23. Lainnya	Kg	587,00	10,00
I. MINYAK DAN LEMAK	101		
Minyak kelapa	Liter	6 060 00	8,00
Minyak kelapa     Minyak jagung	Liter	6.960,00 6.204,00	
Minyak goreng lainnya	Liter	7.216,00	19,52
4. Kelapa	Butir	1.335,50	12,65
5. Margarin	Ons	720,00	0,60
6. Lainnya	Liter	7.362,00	13,50
O. Lanniya	Litter	7.302,00	13,30
<ol> <li>Minyak kelapa</li> <li>Minyak jagung</li> <li>Minyak goreng lainnya</li> <li>Kelapa</li> <li>Margarin</li> <li>Lainnya</li> </ol> J. BAHAN MINUMAN <ol> <li>Gula pasir</li> <li>Gula merah</li> </ol>			
1. Gula pasir	Ons	364,00	-
2. Gula merah	Ons	377,00	3,00
3. Teh	Ons	132,00	19,50
<ol><li>Kopi bubuk/biji</li></ol>	Ons	352,00	17,40
5. Coklat instan	150 gram	645,00	16,52
6. Coklat bubuk	Ons	298,00	8,00
7. Sirup	620 ml	1.056,50	-
8. Lainnya	-	-	-
K. BUMBU-BUMBUAN			
1. Garam	Ons	-	-
2. Kemiri	Ons	636,00	19,00
3. Ketumbar/jinten	Ons	404,00	14,10
4. Merica/lada	Ons	359,00	11,50
5. Asam	Ons	132,00	0,54
6. Biji pala	Ons	469,30	7,12
7. Cengkeh	Ons	292,00	5,20
8. Terasi/petis	Ons	250,00	23,05
9. Kecap	140 ml	51,50	6,38
·		31,30	0,38
10.Penyedap masakan/vetsin	Gram	-	-

Tabel A 5 Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein), 2018 (lanjutan)

	Jenis Makanan	Satuan	Kalori (kkal)	Protein (gram)
	(1)	(2)	(3)	(4)
	11. Sambal jadi/saus tomat 12. Bumbu masak jadi/kemasan 13. Bumbu dapur lainnya	140 ml Ons -	109,80 - 49,30	2,24 - 1,51
L.	KONSUMSI LAINNYA			
	<ol> <li>Mie instan</li> <li>Mie basah</li> <li>Bihun</li> <li>Makaroni/mie kering</li> <li>Kerupuk</li> <li>Emping</li> <li>Bahan agar-agar</li> <li>Bubur bayi kemasan</li> <li>Lainnya</li> </ol>	80 gram  Kg  Ons  Ons  Ons  Sons  Ons  Bks (7gram)  150 gram	356,00 860,00 360,00 350,00 453,00 460,00 1,47 277,10 345,00	8,00 6,00 4,70 8,30 3,88 11,02 0,01 9,96 8,50
М.	MAKANAN DAN MINUMAN JADI			
	<ol> <li>Roti tawar</li> <li>Roti manis/roti lainnya</li> <li>Kue kering/biskuit/semprong</li> <li>Kue basah</li> <li>Makanan gorengan</li> <li>Bubur kacang hijau</li> <li>Gado-gado/ketoprak/pecel</li> <li>Nasi campur/rames</li> <li>Nasi goreng</li> <li>Nasi putih</li> <li>Lontong/ketupat sayur</li> <li>Soto/gule/sop/rawon/cincang</li> <li>Sate/tongseng</li> <li>Mie (bakso/rebus/goreng)</li> <li>Mie instan</li> <li>Makanan ringan anak-anak/krupuk/kripik</li> <li>Ikan (goreng, bakar, dsb)</li> </ol>	Bungkus kecil Potong Ons Buah Potong Porsi Porsi Porsi Porsi Porsi Porsi Porsi Porsi Onsi Porsi Porsi	248,50 161,50 426,30 137,50 181,00 109,00 290,00 583,60 552,00 391,60 263,80 143,70 89,50 529,00 356,00 509,10 624,00	7,95 2,45 6,19 1,96 4,94 8,70 14,00 19,42 6,40 4,62 5,93 8,92 11,25 6,82 8,00 6,28 70,35
	18.Ayam/daging (goreng, bakar, dsb.) 19. Makanan jadi lainnya	Porsi -	490,00 246,30	66,20 8,90

Tabel A 5 Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein), 2018 (lanjutan)

	Jenis Makanan	Satuan	Kalori (kkal)	Protein (gram)
	(1)	(2)	(3)	(4)
	Minuman non alkohol			
	20. Air kemasan	600 ml	_	_
	21. Air kemasan galon	Galon	-	_
	22. Air teh kemasan	250 ml	61,00	_
	23. Sari buah kemasan	200 ml	57,60	-
	24. Minuman ringan mengandung CO2 (soda)	250 ml	48,00	_
	25. Minuman kesehatan/minuman berenergi	100 ml	80,00	-
	26. Minuman lainnya (kopi, susu, dan lain-lain)	Gelas	61,00	3,20
	27. Es krim	Mangkok kecil	207,00	4,00
	28. Es lainnya	Gelas 200 ml	56,00	-
	Minuman yang Mengandung Alkohol	0		
	29. Bir	620 ml	238,10	2,98
	30. Anggur	620 ml	276,30	3,45
	31. Minuman keras lainnya	620 ml	-	-
N.	TEMBAKAU DAN SIRIH			
	1. Rokok kretek filter	Bungkus	-	-
	2. Rokok kretek tanpa filter	Bungkus	-	-
	3. Rokok putih	Bungkus	-	-
	4. Tembakau	Ons	-	-
	5. Sirih/Pinang	Bungkus	-	-
	6. Lainnya	-	-	-

Tabel A 6 Konsumsi Makanan Per Kapita Per Bulan, 2018

Jenis Makanan	Satuan	Kuantitas Per Kapita
(1)	(2)	(3)
Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor)	Kg	7,99
2. Kentang	Kg	0,03
3. Tongkol, tuna, cakalang, dencis, ikan kayu	Kg	0,27
Kembung, lema/tatare, banyar/banyara     Mujair	Kg	0,09
5. Mujair	Kg 	0,15
6. Daging sapi	Kg	0,06
7. Daging ayam ras	Kg	0,38
8. Daging ayam kampung	Kg	0,04
9. Telur ayam ras	Butir	8,06
10. Telur ayam kampung	Butir	0,40
11. Susu kental manis	397 Gram	0,18
12. Susu bubuk bayi	Kg	0,01
13. Bayam	Kg	0,23
14. Kangkung	Kg	0,43
15. Sawi hijau	Kg	0,09
<ul> <li>12. Susu bubuk bayi</li> <li>13. Bayam</li> <li>14. Kangkung</li> <li>15. Sawi hijau</li> <li>16. Buncis</li> <li>17. Tomat sayur, tomat ceri</li> <li>18. Bawang merah</li> <li>19. Bawang putih</li> <li>20. Cabe merah</li> <li>21. Cabe rawit</li> <li>22. Tahu</li> <li>23. Tempe</li> <li>24. Jeruk, jeruk bali</li> </ul>	Kg	0,03
17. Tomat sayur, tomat ceri	Kg	0,43
18. Bawang merah	Ons	3,25
19. Bawang putih	Ons	1,86
20. Cabe merah	Kg	0,10
21. Cabe rawit	Kg	0,25
22. Tahu	Kg	0,56
23. Tempe	Kg	0,68
	Kg	0,17
25. Pisang	Kg	0,45
26. Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari)	Liter	0,85
27. Kelapa (tidak termasuk santan instan)	Butir	0,22
28. Gula pasir	Ons	4,81
29. Teh celup (sachet)	2 Gr	1,63
30. Kopi (bubuk, biji)	Ons	1,42
31. Mie instan	80 Gram	3,51
32. Rokok kretek filter	Batang	45,20
33. Rokok kretek tanpa filter	Batang	2,72
34. Rokok putih	Batang	3,19

https://ornbokbaratkab.bps.go.le

## LAMPIRAN B: TABEL - TABEL

Tabel B 1 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, 2018

Kelompok Barang	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan dan Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
A. MAKANAN	523.952,42	469.692,16	498.499,06
1. Padi-Padian	85.881,15	89.254,14	87.463,41
2. Umbi-Umbian	3.980,82	3.121,05	3.577,50
3. Ikan	50.166,83	41.505,26	46.103,71
4. Daging	25.437,38	18.470,46	22.169,21
5. Telur Dan Susu	21.104,61	19.156,03	20.190,54
6. Sayur-Sayuran	42.005,16	44.712,10	43.274,98
7. Kacang-Kacangan	14.737,79	13.499,19	14.156,77
8. Buah-Buahan	45.025,75	33.102,32	39.432,50
9. Minyak Dan Kelapa	14.201,62	11.408,08	12.891,18
10. Bahan Minuman	15.020,03	15.230,13	15.118,59
11. Bumbu-Bumbuan	9.310,67	8.008,31	8.699,74
12. Bahan Makanan Lainnya	9.983,77	10.542,31	10.245,78
13. Makanan Minuman Jadi	187.096,85	161.682,77	175.175,16
14. Rokok Dan Tembakau	85.881,15	89.254,14	87.463,41
B. NON MAKANAN	390.126,21	329.136,48	361.516,07
<ol> <li>Perumahan Dan Fasilitas Rumah Tangga</li> </ol>	203.358,00	167.378,12	186.479,92
2. Aneka Barang Dan Jasa	82.503,76	88.536,17	85.333,55
3. Pakaian, Alas Kaki, Dan Tutup Kepala	25.256,85	22.070,07	23.761,94
4. Barang Tahan Lama	45.940,60	21.114,23	34.294,61
5. Pajak, Pungutan Dan Asuransi	18.750,28	19.100,74	18.914,68
<ol><li>Keperluan Pesta Dan Upacara/Kenduri</li></ol>	14.316,72	10.937,14	12.731,37
JUMLAH / TOTAL	914.078,63	798.828,64	860.015,13

Tabel B 2 Presentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, 2018

Kelompok Barang	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan dan Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
A. MAKANAN	57,32	58,80	57,96
1. Padi-Padian	9,40	11,17	10,17
2. Umbi-Umbian	0,44	0,39	0,42
3. Ikan	5,49	5,20	5,36
4. Daging	2,78	2,31	2,58
5. Telur Dan Susu	2,31	2,40	2,35
6. Sayur-Sayuran	4,60	5,60	5,03
7. Kacang-Kacangan	1,61	1,69	1,65
8. Buah-Buahan	4,93	4,14	4,59
9. Minyak Dan Kelapa	1,55	1,43	1,50
10. Bahan Minuman	1,64	1,91	1,76
10. Banan Minuman 11. Bumbu-Bumbuan 12. Bahan Makanan Lainnya 13. Makanan Minuman Jadi 14. Rokok Dan Tembakau	1,02	1,00	1,01
12. Bahan Makanan Lainnya	1,09	1,32	1,19
13. Makanan Minuman Jadi	20,47	20,24	20,37
14. Rokok Dan Tembakau	9,40	11,17	10,17
B. NON MAKANAN	42,68	41,20	42,04
<ol> <li>Perumahan Dan Fasilitas Rumah Tangga</li> </ol>	22,25	20,95	21,68
2. Aneka Barang Dan Jasa	9,03	11,08	9,92
3. Pakaian, Alas Kaki, Dan Tutup Kepala	2,76	2,76	2,76
4. Barang Tahan Lama	5,03	2,64	3,99
5. Pajak, Pungutan Dan Asuransi	2,05	2,39	2,20
<ol><li>Keperluan Pesta Dan Upacara/Kenduri</li></ol>	1,57	1,37	1,48
JUMLAH / TOTAL	100,00	100,00	100,00

Tabel B 3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2018

Kelompok Barang : Makanan Perkotaan / *Urban* 

	Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
					W.				
1.	Padi-Padian	0,00	57.220,73	69.613,63	87.618,81	90.237,51	90.578,85	83.200,90	85.881,15
2.	Umbi-Umbian	0,00	0,00	1.016,68	2.917,20	4.266,03	5.218,98	6.823,66	3.980,82
3.	Ikan	0,00	17.427,40	24.813,00	36.846,23	42.532,86	73.951,87	82.337,72	50.166,83
4.	Daging	0,00	6.316,97	11.896,46	12.893,74	21.491,86	40.945,87	51.920,45	25.437,38
5.	Telur Dan Susu	0,00	12.200,34	15.176,90	14.804,48	18.402,49	25.604,94	38.361,38	21.104,61
6.	Sayur-Sayuran	0,00	16.446,00	28.107,03	33.432,53	41.323,94	49.624,86	64.513,12	42.005,16
7.	Kacang-Kacangan	0,00	6.357,41	9.979,42	13.987,85	16.474,64	15.860,05	16.537,22	14.737,79
8.	Buah-Buahan	0,00	12.688,26	18.697,88	24.338,41	40.002,37	66.686,87	93.774,42	45.025,75
9.	Minyak Dan Kelapa	0,00	5.865,63	10.927,91	13.000,88	13.777,12	15.281,80	18.873,14	14.201,62
10.	Bahan Minuman	0,00	5.838,92	8.468,78	12.074,62	14.292,74	19.235,04	22.782,54	15.020,03
11.	Bumbu-Bumbuan	0,00	5.439,20	6.036,22	7.588,54	8.634,16	11.481,82	14.053,63	9.310,67
12.	Bahan Makanan Lainnya	0,00	6.454,33	5.899,39	7.865,42	10.151,31	11.966,09	15.277,62	9.983,77
13.	Makanan Minuman Jadi	0,00	45.419,93	90.746,88	141.496,98	184.377,43	236.284,59	310.886,85	187.096,85
14.	Rokok Dan Tembakau	0,00	22.195,20	14.306,30	46.536,83	64.541,60	85.411,53	111.978,03	63.661,40
	JUMLAH / TOTAL	0,00	219.870,32	315.686,48	455.402,51	570.506,05	748.133,17	931.320,70	587.613,82

Tabel B 3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2018 (lanjutan)

Kelompok Barang : Makanan Perdesaan / Rural

	Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
					NO.				
1.	Padi-Padian	0,00	79.785,72	90.826,57	91.040,90	89.476,44	87.251,65	84.576,18	89.254,14
2.	Umbi-Umbian	0,00	334,77	1.393,33	2.692,48	3.857,55	4.219,00	3.250,94	3.121,05
3.	Ikan	0,00	8.775,87	30.144,34	36.347,56	43.823,64	51.462,97	58.677,78	41.505,26
4.	Daging	0,00	1.477,17	8.363,09	9.327,99	17.469,48	31.450,87	52.245,64	18.470,46
5.	Telur Dan Susu	0,00	738,58	11.215,60	15.794,50	18.536,09	25.020,65	44.685,76	19.156,03
6.	Sayur-Sayuran	0,00	20.273,15	31.928,38	37.206,98	46.588,35	59.400,41	56.313,90	44.712,10
7.	Kacang-Kacangan	0,00	6.561,78	11.092,65	13.275,87	13.173,27	15.523,57	15.694,11	13.499,19
8.	Buah-Buahan	0,00	6.639,84	7.823,34	19.112,35	33.399,86	56.492,31	90.886,74	33.102,32
9.	Minyak Dan Kelapa	0,00	14.445,77	9.305,19	10.607,19	11.197,10	13.632,44	11.961,95	11.408,08
10.	Bahan Minuman	0,00	9.158,49	13.658,45	13.338,94	13.583,78	18.786,49	23.139,41	15.230,13
11.	Bumbu-Bumbuan	0,00	2.512,97	5.186,49	6.585,72	7.383,53	11.243,77	13.936,73	8.008,31
12.	Bahan Makanan Lainnya	0,00	2.462,68	7.357,39	8.240,81	9.362,83	14.890,51	20.766,56	10.542,31
13.	Makanan Minuman Jadi	0,00	57.371,90	85.633,20	122.084,87	174.913,51	226.500,67	298.617,14	161.682,77
14.	Rokok Dan Tembakau	0,00	2.658,64	13.241,64	35.933,58	60.301,85	77.795,02	127.614,35	52.093,00
	JUMLAH / TOTAL	0,00	213.197,32	327.169,65	421.589,75	543.067,27	693.670,33	902.367,18	521.785,16

Tabel B 3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2018 (lanjutan)

Kelompok Barang : Makanan

Perkotaan dan Perdesaan / Urban and Rural

	Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
					No.				
1.	Padi-Padian	0,00	70.228,71	81.984,71	89.090,31	89.863,40	88.703,47	83.488,21	87.463,41
2.	Umbi-Umbian	0,00	192,98	1.236,33	2.820,57	4.065,24	4.655,34	6.077,29	3.577,50
3.	Ikan	0,00	12.440,08	27.922,16	36.631,80	43.167,35	61.275,99	77.394,96	46.103,71
4.	Daging	0,00	3.526,98	9.835,85	11.360,47	19.514,63	35.594,01	51.988,39	22.169,21
5.	Telur Dan Susu	0,00	5.593,01	12.866,73	15.230,19	18.468,16	25.275,61	39.682,60	20.190,54
6.	Sayur-Sayuran	0,00	18.652,23	30.335,59	35.055,54	43.911,70	55.134,85	62.800,23	43.274,98
7.	Kacang-Kacangan	0,00	6.475,22	10.628,64	13.681,70	14.851,83	15.670,39	16.361,09	14.156,77
8.	Buah-Buahan	0,00	9.201,54	12.356,00	22.091,20	36.756,86	60.940,70	93.171,16	39.432,50
9.	Minyak Dan Kelapa	0,00	10.811,80	9.981,56	11.971,60	12.508,90	14.352,14	17.429,34	12.891,18
10.	Bahan Minuman	0,00	7.752,54	11.495,32	12.618,28	13.944,24	18.982,21	22.857,09	15.118,59
11.	Bumbu-Bumbuan	0,00	3.752,32	5.540,67	7.157,33	8.019,40	11.347,64	14.029,21	8.699,74
12.	Bahan Makanan Lainnya	0,00	4.153,27	6.749,68	8.026,84	9.763,73	13.614,44	16.424,31	10.245,78
13.	Makanan Minuman Jadi	0,00	52.309,84	87.764,65	133.149,78	179.725,37	230.769,88	308.323,60	175.175,16
14.	Rokok Dan Tembakau	0,00	10.933,02	13.685,41	41.977,44	62.457,52	81.118,48	115.244,59	58.234,69
	JUMLAH / TOTAL	0,00	216.023,55	322.383,31	440.863,03	557.018,32	717.435,17	925.272,06	556.733,75

Tabel B 3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2018 (lanjutan)

Kelompok Barang : Non Makanan

Perkotaan / Urban

	Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Perumahan Dan Fasilitas Rumah Tangga	0,00	33.623,35	61.462,68	101.423,54	155.897,14	245.057,07	552.873,23	203.358,00
2.	Aneka Barang Dan Jasa	0,00	7.285,98	12.035,04	38.349,66	74.609,88	104.290,99	219.570,99	82.503,76
3.	Pakaian, Alas Kaki, Dan Tutup Kepala	0,00	1.720,02	4.800,15	12.016,85	22.887,75	34.689,39	62.768,31	25.256,85
4.	Barang Tahan Lama	0,00	279,05	850,99	5.075,75	12.774,97	40.254,98	220.019,50	45.940,60
5.	Pajak, Pungutan Dan Asuransi	0,00	1.031,64	3.281,56	8.616,82	14.562,95	25.966,54	50.347,43	18.750,28
6.	Keperluan Pesta Dan Upacara/Kenduri	0,00	350,04	371,52	1.574,17	2.158,10	13.220,58	70.072,49	14.316,72
	JUMLAH / TOTAL	0,00	44.290,07	82.801,94	167.056,79	282.890,80	463.479,54	1.175.651,96	390.126,21

Tabel B 3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2018 (lanjutan)

Kelompok Barang : Non Makanan

Perdesaan / Rural

	Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Perumahan Dan Fasilitas Rumah Tangga	0,00	32.253,23	48.931,49	110.172,71	170.274,80	258.494,56	479.463,17	167.378,12
2.	Aneka Barang Dan Jasa	0,00	14.145,75	25.533,91	50.249,89	77.862,74	125.846,61	424.168,19	88.536,17
3.	Pakaian, Alas Kaki, Dan Tutup Kepala	0,00	2.735,46	6.098,41	12.947,40	25.101,65	33.925,66	63.747,00	22.070,07
4.	Barang Tahan Lama	0,00	392,65	1.718,60	7.378,58	18.245,56	37.863,19	106.197,87	21.114,23
5.	Pajak, Pungutan Dan Asuransi	0,00	5.358,98	4.923,86	10.005,95	20.034,87	30.044,13	67.603,90	19.100,74
6.	Keperluan Pesta Dan Upacara/Kenduri	0,00	0,00	2.131,81	4.219,49	2.181,42	9.342,90	137.685,22	10.937,14
	JUMLAH / TOTAL	0,00	54.886,07	89.338,08	194.974,01	313.701,04	495.517,06	1.278.865,35	329.136,48

Tabel B 3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2018 (lanjutan)

Kelompok Barang: Non Makanan

Perkotaan dan Perdesaan / Urban and Rural

	Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Perumahan Dan Fasilitas Rumah Tangga	0,00	32.833,52	54.154,67	105.185,68	162.964,58	252.631,12	537.537,24	186.479,92
2.	Aneka Barang Dan Jasa	0,00	11.240,41	19.907,39	43.466,75	76.208,85	116.440,83	262.313,10	85.333,55
3.	Pakaian, Alas Kaki, Dan Tutup Kepala	0,00	2.305,39	5.557,28	12.416,99	23.976,01	34.258,91	62.972,77	23.761,94
4.	Barang Tahan Lama	0,00	344,54	1.356,97	6.065,96	15.464,08	38.906,84	196.241,19	34.294,61
5.	Pajak, Pungutan Dan Asuransi	0,00	3.526,21	4.239,33	9.214,15	17.252,71	28.264,88	53.952,45	18.914,68
6.	Keperluan Pesta Dan Upacara/Kenduri	0,00	148,25	1.398,10	2.711,66	2.169,56	11.034,92	84.197,37	12.731,37
	JUMLAH / TOTAL	0,00	50.398,31	86.613,73	179.061,18	298.035,79	481.537,50	1.197.214,12	361.516,07

## DATA MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN LOMBOK BARAT

JI. Soekarno-Hatta, Giri Menang Email : bps5201@bps.go.id